



Judul	: Cak Imin dibilang mirip Gus Dur: Bedanya seperti siang & malam
Tanggal	: Kamis, 17 Februari 2022
Surat Kabar	: Rakyat Merdeka
Halaman	: 2

Cak Imin Dibilang Mirip Gus Dur Muda

Bedanya Seperti Siang & Malam

PENILAIAN terhadap sosok Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Abdul Muhaimin Iskandar alias Cak Imin yang dianggap mirip almarhum Gus Dur muda dari para pendukungnya mendapat protes keras.

Adalah Barisan Kader (Barikade) Gus Dur yang menilai, penyamaaan sosok dua tokoh itu tidak tepat.

“Ya kita mengingatkan saja, jangan terlalu lebay ah, tentu kita keberatan,” ujar Ketua Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Barikade Gus Dur Banten, Muhammad Roji Santani kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Pernyataan ini merupakan reaksi atas argumenasi pendukung Abdul Muhaimin Iskandar alias Cak Imin sebagai capres 2024. Tepatnya, Komunitas Cina Benteng, Kota Tangerang, Banten yang mengatakan bahwa Cak Imin adalah Gus Dur Muda yang akan meneruskan ajaran Gus Dur.

Pria yang akrab disapa Oji ini menilai, sangat berlebihan jika Cak Imin disamakan dengan sosok Gus Dur. Mantan politisi PKB ini mengungkapkan tentang masa kelam transisi kepemimpinan saat Musyawarah Luar Biasa (MLB) PKB di Tahun 2008.

Kala itu, Kubu Gus Dur menggelar MLB di Parung, Bogor, sedangkan kubu Cak Imin juga menghelat di Hotel Mercure Ancol sehari berselang. Singkat cerita, kubu Cak Imin menang dan menjadi Ketum PKB hingga saat ini. “Bagaimana mau disebut Gus Dur muda, dia orang yang kualat kok,” kelakarnya.

Menurutnya, Gus Dur adalah sosok tokoh bangsa yang baik dalam berpolitik maupun kebangsaan. Terbukti, ketika Gus Dur memilih mundur ketimbang berhadapan dengan bangsanya ketika dirinya menjadi Presiden.

Pun, Gus Dur merupakan tokoh toleransi dan pluralisme yang besar terhadap berbagai perbedaan bangsa. Sontak, Ba-

rikade Gus Dur ini berdiri dengan semangat meneruskan cita-cita Gus Dur untuk memajukan bangsa Indonesia.

“Kelebihan Gus Dur itu demokratis, mengayomi. Jadi kalau Muhaimin jauh banget lah. Ibarat siang dan malam,” ucapnya.

Diungkapkan, saat ini Barikade Gus Dur belum menentukan pilihan jagoan di Pilpres 2024, karena sedang sibuk membantu masyarakat melawan pandemi Covid-19, hingga merespon kebijakan yang tidak pro terhadap rakyat seperti Jaminan Hari Tua (JHT).

Meski begitu, bukan berarti Barikade Gus Dur tidak akan menentukan pilihan di Pemilu 2024. Barisannya, masih menunggu arahan dari putri Gus Dur, Yenny Wahid sebagai yang ditukar di dalam organisasi ini. “Kita satu komando dengan beliau,” pungkasnya.

Sebelumnya, perwakilan Komunitas Cina Benteng Tangerang, Elvan Wicaksono menyisipkan analogi Gus Dur muda kepada Cak Imin dalam dukungannya sebagai jagoan di Pilpres 2024.

“Kami menyebutnya sebagai Gus Dur muda yang meneruskan ajaran Gus Dur,” ujar Elvan, di Tangerang, Minggu, (13/2).

Dia menyampaikan kelompoknya melihat Cak Imin sejalan dengan pemikiran Gus Dur. Terutama, komitmennya kepada nilai demokrasi dan pluralitas. “Itu tentu menjadi harapan bagi kami dan kita semua tentunya,” pungkasnya.

Ketua Dewan Pimpinan Pusat PKB, Daniel Johan juga mengamini partainya begitu menghormati Nahdlatul Ulama (NU) maupun Gus Dur. Pun, partainya selalu berikhtiar menerapkan nilai-nilai kemanusiaan yang diajarkan Gus Dur.

Menurutnya, skuat PKB sepatut menilai Cak Imin adalah tokoh nasional yang kompeten, dan dikehendaki untuk maju di ajang Pilpres 2024. ■ BSH